

PENGARUH PEMBERIAN TOPIK PEMBELAJARAN CARING TERHADAP PERILAKU CARING MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN PRAKTEK KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT DR. M. HAULUSSY

Hernita Frisnawati Purba. Akper Rumkit Tk III Dr. J. A. Latumeten Ambon : nitapurba505@gmail.com

ABSTRACT

Caring is the foundation in nursing practice. Nursing greatly affects the quality of health services, even being one of the determinants of the image of health care institutions (hospitals) in the eyes of the community. The emphasis on humanistic, caring, trust, commitment to helping others and various other caring elements must have been built since the nurse during the education period. The role of educational institutions is very important to pay attention to and improve the caring behavior of nursing students through the development of a model of caring swanson behavior based on emotional intelligence. Based on this, it is necessary to research the effectiveness of providing caring learning to students of Rumkit Tk III Nursing Academy to the caring behavior of students in undergoing nursing practice in hospitals. The purpose of this study is to identify the influence of caring learning topics on the caring behavior of students in undergoing nursing clinic practice. This study uses the design of quasi experiment pretest and posttest without a control group by intervening in the provision of caring learning topics to students of Rumkit Tk III Nursing Academy who are practicing at dr.M. Haulussy Ambon Hospital. The number of samples involved as many as 13 respondents who practiced in 3 inpatient rooms, namely the Pulmonary Chamber, Surgical Room and Interna Room. The results of the statistical test conducted, namely the Wilcoxon test, obtained the result p value = 0.001. (<0.05). This shows that there is an influence on the provision of learning materials with the topic of Caring on the caring behavior of students in undergoing nursing clinic practice, where all students experience an increase in caring behavior in running nursing clinic practices.

Keywords : *Caring, Behaviour Practice, Caring Learning Topics*

ABSTRAK

Caring merupakan dasar dalam praktik keperawatan. Keperawatan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan, bahkan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit) di mata masyarakat. Penekanan pada humanistik, kepedulian, kepercayaan, komitmen membantu orang lain serta berbagai unsur *caring* yang lain harus sudah dibangun sejak perawat saat masa pendidikan. Peran lembaga pendidikan penting sekali memperhatikan serta meningkatkan perilaku *caring* mahasiswa perawat melalui cara pengembangan model perilaku *caring* swanson berbasis kecerdasan emosional. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diteliti efektifitas pemberian pembelajaran caring pada mahasiswa Akademi Keperawatan Rumkit Tk III terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktek keperawatan di Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian topik pembelajaran caring terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktek klinik keperawatan. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) pretest dan posttest tanpa kelompok kontrol dengan melakukan intervensi pemberian topik pembelajaran caring terhadap mahasiswa Akademi Keperawatan Rumkit Tk III yang sedang berpraktek di RSUD dr. M. Haulussy Ambon. Jumlah sampel yang dilibatkan sebanyak 13 responden yang berpraktek pada 3 ruangan rawat inap yaitu Ruang Paru Paru, Ruang Bedah dan Ruang Interna. Hasil uji statistik yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon, didapatkan hasil p value= 0.001.

(< 0.05), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian materi pembelajaran dengan topik Caring terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktik klinik keperawatan, dimana semua mahasiswa mengalami peningkatan perilaku caring dalam menjalankan praktik klinik keperawatan.

Kata kunci : caring;perilaku praktik;topik pembelajaran

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Caring merupakan dasar dalam praktik keperawatan. Keperawatan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan, bahkan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit) di mata masyarakat. Penekanan pada humanistik, kepedulian, kepercayaan, komitmen membantu orang lain serta berbagai unsur *caring* yang lain harus sudah dibangun sejak perawat saat masa pendidikan⁽¹⁾. Peran lembaga pendidikan penting sekali memperhatikan serta meningkatkan perilaku *caring* mahasiswa perawat melalui cara pengembangan model perilaku *caring* swanson berbasis kecerdasan emosional. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diteliti efektifitas pemberian pembelajaran caring pada mahasiswa Akademi Keperawatan Rumkit Tk III terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktek keperawatan di Rumah Sakit.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian topik pembelajaran caring terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktek klinik keperawatan.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) *pretest* dan *posttest* tanpa kelompok kontrol⁽²⁾ dengan melakukan intervensi pemberian topik pembelajaran caring terhadap mahasiswa Akademi Keperawatan Rumkit Tk III yang sedang berpraktek di RSUD dr. M. Haulussy Ambon. Jumlah sampel yang dilibatkan sebanyak 13 responden yang berpraktek pada 3 ruangan rawat inap yaitu Ruang Paru Paru, Ruang Bedah dan Ruang Interna.

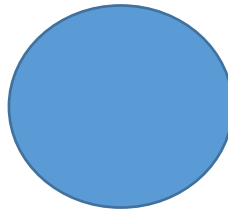
HASIL

Tabel 1. Judul tabel diawali dengan huruf kapital, dalam posisi di tengah di atas tabel

Indikator	Kode	Aspek	Harapan	Persepsi	Gap
Reliability	P1	Gunakan jenis tabel tertutup seperti ini	4,590909	2,772727	- 1,818182
	P2	Isi sel tabel diawali dengan huruf kapital seperti ini	4,636364	2,909091	- 1,727273

Dalam melakukan interpretasi isi tabel atau diagram, jangan terjebak untuk membaca ulang isi tabel atau diagram tersebut, tetapi fokuskan kepada kesimpulan yang bisa ditarik, misalnya kecenderungan, mayoritas, pola, arah, dan sebagainya.

Jika Anda memilih menyajikan hasil menggunakan gambar (foto, diagram, bagan, gambar grafis, dll.), ikuti pedoman seperti contoh berikut:



Gambar 1. Judul gambar diawali dengan huruf kapital, dalam posisi di tengah di bawah gambar

1. Karakteristik responden dilihat dari data demografi dalam kuisisioner penelitian.

Tabel. 1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	f (n=13)	Persentase (%)
Usia	< 21	11	84.6 %
	>21	2	15.3 %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	4	30.7 %
	Perempuan	9	69.2 %

Hasil analisis yang menggambarkan berdasarkan usia dan jenis kelamin dimana responden mayoritas jenis kelamin Perempuan dan berusia <21 tahun.

2. Frekuensi Perilaku Caring Mahasiswa Pre-Post Pemberian Pembelajaran Tentang Caring

Tabel. 2.1. Frekuensi Perilaku Caring Mahasiswa Pre-Post Pemberian Pembelajaran Tentang Caring

Faktor Perilaku Caring	Pre Test		Post Test		SD	
	Mean	%	Mean	%	Pre	Post
Kehadiran	4.38	33.6	6	46	1.04	0.7
Sentuhan Kasih Sayang	3.76	28.9	5.92	45.5	0.92	0.64
Mendengarkan	3.46	26.6	5.53	42.5	0.66	0.51
Memahami Klien	4.92	37.8	6.84	52.6	0.64	0.68
Caring dalam Spiritual dan Perawatan keluarga	3.84	29.5	6.07	46.6	0.68	0.64

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor perilaku caring yaitu kehadiran, sentuhan kasih sayang, mendengarkan, memahami klien dan perilaku caring dalam spiritual dan perawatan keluarga. Adapun kategori perilaku caring dibagi menjadi 3 kategori yaitu Kurang (>40 %), Cukup (40-75 %) dan Baik (76 - 100 %)

Didapatkan hasil pre test perilaku caring terhadap 13 responden didapatkan frekuensi rata rata perilaku kehadiran 4.38 (33.6 %) dengan kategori kurang, sentuhan kasih sayang 3.76 (28.9 %) dengan kategori kurang, mendengarkan 3.46 (26.6 %) dengan kategori kurang, memahami klien 4.92 (37.8 %) dengan kategori kurang serta perilaku caring dalam spiritual dan perawatan keluarga 3.84 (29.5 %) dengan kategori kurang. Setelah dilakukan pemberian materi pembelajaran Caring maka dilakukan post test dan didapatkan hasil post test perilaku caring terhadap 13 responden didapatkan rata rata frekuensi perilaku kehadiran 6 (46 %) kategori cukup, sentuhan kasih sayang 5.92 (45.5 %) kategori cukup, mendengarkan 5.53 (42.5 %) kategori cukup, memahami klien 6.84 (52.6 %) kategori cukup serta perilaku caring dalam spiritual dan perawatan keluarga 6.07 (46.6 %) kategori cukup.

Hasil uji statistik yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon, didapatkan hasil p value= 0.001. (< 0.05), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian materi pembelajaran dengan topik Caring terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktik klinik keperawatan, dimana semua mahasiswa mengalami peningkatan perilaku caring dalam menjalankan praktik klinik keperawatan.

PEMBAHASAN

Pemberian pembelajaran dengan topik perilaku Caring ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu Pre test dengan melakukan observasi perilaku mahasiswa selama 3 hari praktek klinik di ruangan rawat inap keperawatan, pada hari keempat diberikan materi pembelajaran dengan Topik Caring dalam Praktik Klinik, dan selanjutnya dilakukan observasi Post test selama 3 hari setelah pemberian materi pembelajaran topik Caring terhadap mahasiswa yang menjalani praktik klinik di ruangan rawat inap. Adapun metode yang dilakukan peneliti yaitu dengan pemberian materi Caring dengan metode ceramah selama 45 menit serta 15 menit diskusi dan tanya jawab sesuai dengan materi pembelajaran Caring.

Perilaku caring mahasiswa dalam praktek klinik keperawatan setelah mendapatkan materi pembelajaran dengan topik Caring dengan hasil Negatif Ranks atau selisih (negatif) antara hasil pre test dan post test adalah 0, baik pada nilai N, Mean Rank maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan atau pengurangan dari nilai Pre test ke nilai Post test. Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil pre test dan post test pemberian materi pembelajaran topik Caring didapat positif N 13, artinya seluruh responden mengalami peningkatan perilaku caring dalam melakukan praktik klinik. eHal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian materi pembelajaran dengan topik Caring terhadap perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktik klinik keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian materi pembelajaran dengan topik caring, semua mahasiswa mengalami peningkatan perilaku caring dalam menjalankan praktik klinik keperawatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulisno dalam Rizka⁽³⁾ di Fakultas Keperawatan UNDIP, terdapat pengaruh perilaku caring mahasiswa tingkat I (56%), II (74,5%) dan III (79%) setelah dilakukan penerapan panduan perilaku caring dalam proses pembelajaran tutorial dan

praktikum, terutama dalam hal interaksi caring seperti menunjukkan rasa peduli, menghormati dan menghargai orang.

Perilaku caring merupakan fenomena universal yang mempengaruhi cara manusia berpikir, merasa dan mempunyai hubungan dengan sesama⁽⁴⁾. Perilaku caring dalam keperawatan dipelajari dari berbagai filosofi artinya bukan hanya perawat saja yang berperilaku caring tetapi sebagai manusia kita juga bisa memperhatikan sesama. Perilaku caring dari perawat dan pelayanan secara komprehensif serta holistik, membantu memberi kenyamanan dan ketenangan bagi pasien⁽⁴⁾.

Hasil penelitian Thomas et al⁽⁵⁾ tentang hubungan caring dengan perawat praktisi dan berimplikasi terhadap praktik keperawatan menyatakan bahwa perawat caring penuh cinta dalam berbicara, menghargai, percaya dan hubungan saling menguntungkan, ekspresi spiritual dan setiap tindakannya meningkatkan kebaikan pribadi perawat.

KESIMPULAN

Perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktik klinik keperawatan sebelum diberikan materi pembelajaran dengan topik Caring berada pada kategori kurang (< 40%) dan setelah dilakukan pemberian materi pembelajaran dengan topik caring didapatkan perilaku caring mahasiswa pada kategori sedang (40-75%).

Hasil ini menggambarkan ada pengaruh perilaku caring mahasiswa dalam menjalani praktik klinik keperawatan, dimana didapatkan peningkatan perilaku caring mahasiswa namun masih dalam kategori cukup sehingga pemberian materi caring perlu diberikan secara terus menerus untuk menumbuhkan perilaku caring mahasiswa yang lebih baik dalam menerapkan asuhan keperawatan.

REFERENSI

1. Nugroho HSW, Sillehu S. Title of Article in Magazine. Publication Name. 2018;21–18.
2. Nugroho HSW, Sillehu S, Suparji. Title of Book Section. In: Editor N, editor. Book Title. 1st ed. City Name: Publisher Name; 2018. p. 300–33.
3. Nugroho HSW, Sillehu S. Judul Artikel Prosiding. In: Name E, editor. JTitle of Proceeding. City Name: Publisher Name; 2018. p. 23–9.
4. Nugroho HSW. Title of article in Website [Internet]. Publication Name. 2018 [cited 2018 Mar 15]. p. 21–17. Available from: <http://alamaturl>
5. Nugroho HSW, Sillehu S, Mardiana N. Title of Working Paper. City Name; 2018. Report No.: 1.
6. Institution name. Book from Institution. 1st ed. Name E, editor. City Name: The name of publisher; 2018. 20-29 p.
7. Nugroho HSW, Sillehu S, Suparji. Title of dissertation. University name; 2018.
8. Nugroho HSW, Baba A. Book Title. 1st ed. Editor N, editor. City Name: Publisher Name; 2018. 1-101 p.
9. Hudiananto C. Title of Article. J Name. 2000;1(1):21.
10. Nursalam. Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.2011
11. Dharma Kelana. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta.Trans Info Media.2011
12. Rizka Aisyah. Pengaruh Penerapan Panduan Perilaku Caring terhadap Peningkatan Perilaku Caring Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Padjdjaran, Jurnal Keperawatan Komrehensif; 2019,9(5)
13. Ngurah Darmawan; Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien rawat Inap Di RSUD Klungkung, Stikes Bina Usada, Jurnal Dunia Kesehatan .2018,(5)1.